



KR-Antara/Dedhez Anggara

BAHASA ISYARAT: Sejumlah siswa berkebutuhan khusus dari Rumah Tuli Jatiwangi Indramayu Jabar belajar membaca huruf hijaiyah dan tanda baca dengan bahasa isyarat. Kegiatan untuk mengisi bulan Ramadan ini berlangsung di kedai Teman Istimewa Indramayu. Penggunaan bahasa isyarat untuk belajar mengaji ini menarik perhatian anak-anak berkebutuhan khusus tuli sembari menunggu saat berbuka puasa, Jumat (7/3/2025).

Tayangan Televisi Harus Lebih Mendidik

JAKARTA (KR) - Menteri Komunikasi dan Digital (Menkomdigi) Meutya Hafid berharap tayangan televisi semakin memperbanyak unsur yang mendidik. Hal itu dimaksudkan untuk menghidupkan kembali budaya menonton televisi yang kini mulai mengalami penurunan.

"Kita harapkan acara televisi yang mendidik lebih marak lagi, sehingga bisa mengembalikan budaya menonton televisi," ujar Menkomdigi Meutya Hafid dalam siaran persnya, kemarin.

Kini Kementerian Komdigi tengah menyusun aturan untuk pembatasan akses akun media sosial bagi anak-anak guna

mencegah kejahatan dalam ruang digital. Meutya menyatakan, salah satu upaya penyeimbang untuk mendidik anak-anak adalah dengan memperbanyak tayangan mendidik, termasuk melalui siaran televisi.

Pembatasan akun media sosial anak-anak merupakan hasil perbandingan dari beberapa negara. Seperti Australia yang melarang penggunaan media sosial bagi warga di bawah usia 16 tahun atau Prancis dan Jerman yang mengharuskan orang tua memberikan izin untuk anak di bawah 15 tahun membuat akun media sosial.

"Sebagai negara salah satu pengguna (internet)

terbesar di dunia kita agak terlambat. Negara-negara lain sudah punya aturan-nya, kita belum. Jadi, itu prinsip kenapa kita merasa perlu (membuat aturan)," ujarnya.

Meutya berharap pembatasan akses media sosial dapat menyehatkan ruang digital. Selain itu, keberadaan tayangan yang mendidik dari televisi dapat mendorong pertumbuhan industri siaran televisi nasional.

"Sekali lagi anak-anaknya juga boleh melihat (media sosial) kalau ada orang tua di sampingnya. Jadi insyaAllah, terhadap ruang digital dan industri media penyiaran ini bisa berujung baik," tegas Meutya. (Ari)-f

ANGKAT MUTU PENDIDIKAN TINGGI

Mendiktisaintek Dorong Kolaborasi Riset

JAKARTA (KR) - Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Mendiktisaintek) Brian Yulianto mendorong upaya kolaborasi riset lintas sektor demi meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Menteri Brian mengungkapkan, selama ini riset telah dilakukan di berbagai bidang, namun kurang fokus pada bidang yang spesifik.

"Kolaborasi antarkampus harus dilakukan secara mutlak. Kita perlu memfokuskan riset dan inovasi pada produk-produk tertentu, yang bisa langsung menjawab kebutuhan masyarakat dan industri," katanya dalam keterangan persnya di Jakarta, Sabtu (8/3).

Menurut Brian, kurangnya kolaborasi mengakibatkan banyak temuan penelitian tidak dapat berkembang menjadi produk akhir yang bisa dimanfaatkan industri. Oleh

karena itu, ia menekankan pentingnya Mendiktisaintek mengawal riset yang sedang berjalan agar dapat berkembang sesuai kebutuhan dan tantangan yang ada.

"Kami akan memastikan, riset-riset ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, agar masalah yang ada, bisa terjawab dengan inovasi yang dihasilkan kampus-kampus kita," ujarnya.

Selain itu, Mendiktisaintek juga menyatakan, kolaborasi yang

dilakukan berbagai pihak juga penting, salah satunya di bidang pertanian bersama pemerintah dan industri. Kolaborasi ini bertujuan untuk merumuskan industri-industri yang dapat mendukung perkembangan sektor pertanian.

Ia menilai, kolaborasi antara kampus dan industri harus semakin erat. Sebab tantangan terbesar dalam dunia riset adalah bagaimana hasil penelitian bisa diimplementasikan dalam dunia industri.

Periset sering kali menjumpai *death valley*, yaitu tahap komersialisasi yang sulit dilakukan, meskipun prototipe atau paten sudah ada.

Selain itu, Menteri Brian juga beranggapan, penting pula menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang dapat memenuhi kebutuhan industri dan menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas.

"Dosen adalah kunci penting dalam pendidikan tinggi, oleh karena itu kita harus memastikan bahwa mereka memiliki kualifikasi yang memadai. Ini juga akan mendukung keberhasilan dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas," tutur Brian Yulianto. (Ant)-f

Tendik KB/TK ABA Gondomanan-Kraton Ikuti Baitul Arqam

YOGYA (KR) - Sebanyak 49 guru dan tenaga pendidik (tendik) KB/TK Aisyiyah Bustanul Athfal se-Cabang Kraton dan Gondomanan serta Pimpinan PAUD Dasmen, Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Kraton dan Gondomanan mengikuti kegiatan Baitul Arqam di SD Muhammadiyah Sapen Kraton dan TK ABA Kadipaten Kulon Yogyakarta, baru-baru ini.

Ketua PCA Gondomanan, Hj Iswandari menjelaskan, tujuan kegiatan Baitul Arqam sebagai salah satu bentuk sistem pengkaderan dalam Aisyiyah bagi guru dan tendik TK ABA. Pengkaderan berorientasi pada pembinaan ideologi dan kepe-

mimpinan untuk menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan, cara berpikir dan cara bertindak peserta yang berada di lembaga pendidikan milik Aisyiyah ini.

"Baitul Arqam ini sebagai salah satu upaya menjawab problema pengkaderan. Baik kualitas, kuantitas serta mencetak kader yang berkarakter di kalangan tenaga pendidik sesuai visi misi Aisyiyah," ungkap Iswandari.

Kegiatan ini mengangkat tema 'Dengan Baitul Arqam Kita Wujudkan

Pendidik yang Kompeten, Unggul dan Berjiwa Aisyiyah di Lingkungan Kraton dan Gondomanan'.

Baitul Arqam menghadirkan pemateri Dra Misma Kasim MA tentang landasan ideologi visi misi Aisyiyah, Hj Mulyani Munir membahas Fiqun Nisa, materi pengembangan diri oleh Dr Failasufah MPd, materi tentang etos kerja disampaikan Widiyastuti SPdI dan materi keluarga sakinah oleh Dr Adib Sofia SS MHum.

Turut hadir Ketua PCA Kraton Hj Laila Desi Ika-wati SAg, Ketua Majelis PAUD Dasmen PCA Kraton Ir Siswanti Dwi Thesaurini dan Nur Asriyah SSI dari Majelis PAUD Dasmen PDA Yogyakarta. (Dev)-f



KR-Istimewa

Tendik KB/TK ABA saat mengikuti kegiatan Baitul Arqam.

EKONOMI

TAWARAN RAMADAN NAVA HOTEL Iftar Ramenesia, Kuliner Mediterania dan Asia

KARANGANYAR (KR) - Mengisi bulan suci Ramadan, Nava hotel Tawangmangu meluncurkan 'Iftar Ramenesia' yang menggabungkan cita rasa kuliner yang berasal dari Mediterania, Asia dan Indonesia. Koleksi menu berbuka puasa istimewa ini dirancang untuk memberikan pengalaman berbuka yang unik dengan harga yang terjangkau.

"Iftar Ramenesia adalah sebuah konsep kuliner yang unik dan menarik, yang akan membawa tamu-tamu kami merasakan perjalanan rasa melintasi tiga benua," ujar Nidinya Arisya, Marketing Communication Nava Hotel Tawangmangu, Sabtu (8/3).

Menu Ramadhan Signature spesial seperti Sayadieh rice, moutabal, duck pecking, shawarma, aneka



KR-Istimewa

Sajian Ramenesia di Nava Hotel Tawangmangu.

gorengan hingga dessert dan masih banyak lagi. Hanya dengan harga spesial, Nava hotel menawarkan sajian menu premium dan bervariasi secara bergantian setiap harinya. Bagi yang datang dalam kelompok besar, Nava hotel menawarkan promo spesial Beli 10 Gratis 1' selama bulan Ramadan 1-30 Maret 2025.

Sebagai hadiah istimewa, para pelanggan yang menikmati Iftar Ramenesia berkesempatan memenangkan doorprize voucher menginap di Nava Hotel Tawangmangu yang diundi setiap minggunya. Voucher eksklusif ini memberikan kesempatan bagi para pemenang untuk menikmati keindahan alam Tawangmangu dan menginap di Nava Hotel. (Lim)-f

PENERBITAN SBN PERUMAHAN

OJK: Jadi Langkah Strategis Pendanaan

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memandang, penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) yang akan dilakukan pemerintah dalam rangka mendukung sektor perumahan merupakan langkah strategis guna mendapatkan pendanaan yang berkelanjutan. Keputusan pemerintah itu langkah strategis untuk mendapatkan pendanaan berkelanjutan.

Hal itu disampaikan Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal, Keuangan, Derivatif dan Bursa Karbon OJK (KE PMDK) Inarno Djajadi di Jakarta, Sabtu (8/3). Inarno menyampaikan, OJK turut mengapresiasi komitmen pemerintah dalam memenuhi kebutuhan perumahan masyarakat melalui penerbitan SBN.

"Pasar modal tentunya memainkan peran penting juga dalam pembiayaan proyek infrastruktur jangka panjang, termasuk pembangunan perumahan," ujarnya.

OJK, jelasnya, juga tetap

optimis, inisiatif ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi berkat kolaborasi yang kuat antara pemerintah, regulator dan lembaga keuangan.

Sebelumnya, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengungkapkan rencana penerbitan SBN perumahan sebagai bagian dari upaya mendukung program 3 juta rumah per tahun yang dicanangkan pemerintahan Presiden Prabowo.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pada Kamis (20/2) lalu di Jakarta menyampaikan,

penerbitan SBN perumahan ini akan dialokasikan khusus untuk pembiayaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Menurut Sri Mulyani, mekanisme ini merupakan modifikasi dari skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang akan ditingkatkan skalanya. Selain penerbitan SBN, dari sisi fiskal, juga telah ada berbagai inovasi instrumen keuangan bagi sektor perumahan, di antaranya melalui FLPP yaitu fasilitas likuiditas yang sumber dananya dari APBN dengan suku bunga

rendah yang disalurkan BP Tapera kemudian melalui perbankan.

Selain itu, juga ada pemberian Penyertaan Modal Negara (PMN) ke PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF), yang dananya di-blend kepada perbankan dengan tujuan utama untuk MBR. Adapun dari sisi moneter, Bank Indonesia (BI) mendorong kebijakan likuiditas makroprudensial (KLM) dengan menurunkan giro wajib minimum (GWM) perbankan atau menambah intensif likuiditas dari semula 4 persen menjadi 5 persen dan anak pihak ketiga (DPK).

"Di antaranya untuk intensif likuiditas ke program perumahan dari sekarang Rp 23,19 triliun dinaikkan secara bertahap menjadi Rp 80 triliun," kata Gubernur BI Perry Warjiyo. (Ant)-f

TIGA TAHUN PERJALANAN NEUTRADC

Perkuat Inovasi Infrastruktur Digital AI

JAKARTA (KR) - Sebagai penyedia infrastruktur data center terkemuka di Indonesia, PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC) yang merupakan anak usaha PT Telkom Indonesia (Perseor) Tbk (Telkom), telah bergerak selama tiga tahun di industri data center. Hal itu semakin menegaskan perannya dalam menyediakan ekosistem digital infrastruktur artificial intelligence (AI) untuk berbagai industri.

"Tiga tahun hadir sebagai tulang punggung transformasi digital, NeutraDC telah menghadirkan solusi yang andal dan skalabel untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dalam inovasi

berbasis AI dan transformasi digital berskala global," ujar Direktur Group Business Development Telkom Honesti Basyir di Jakarta, Minggu (9/3).

Honesti Basyir menegaskan, peran data center semakin krusial dalam mendukung percepatan adopsi teknologi berbasis AI. "Telkom berkomitmen

untuk menghadirkan infrastruktur digital yang tangguh dan inovatif. NeutraDC menjadi bagian penting dalam strategi kami untuk membangun ekosistem data center berbasis AI yang memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan AI secara optimal, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan

kan daya saing di era digital," kata Honesti.

CEO NeutraDC Andreuw ThAF menambahkan, AI tengah berkembang pesat dan terus mengubah lanskap industri. Infrastruktur yang mampu mengakomodasi kebutuhan AI menjadi kunci utama keberhasilan transformasi digital. "Kami berinisiasi dengan melakukan inovasi infrastruktur digital AI. Kami menghadirkan ekosistem yang fleksibel dan aman bagi perusahaan untuk mengembangkan serta mengoptimalkan model AI di enterprise, sehingga AI dapat diintegrasikan dengan lancar ke dalam operasional bisnis," ungkap Andreuw. (San)-f



KR-Istimewa

Gedung Data Center NeutraDC.